



PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TARI BERWAWASAN PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR

Riri Wulandari¹, Zufriady², Neni Hermita³

^{1,2,3}Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

¹riri.wulandari2891@student.unri.ac.id ²zufriady@lecturer.unri.ac.id ³neni.hermita@lecturer.unri.ac.id

DEVELOPMENT OF ENVIRONMENTAL CARE-BASED DANCE LEARNING MEDIA IN ELEMENTARY SCHOOLS

ARTICLE HISTORY

Submitted:
13 Februari 2022
13th February 2022

Accepted:
12 Maret 2022
12th March 2022

Published:
22 April 2022
22th April 2022

ABSTRACT

Abstract: At present, there are still some teachers who when teaching use leatoring and demonstration methods. It influences less effective teaching and learning and takes a lot of time and energy to explain process by process when teaching in class. To avoid this, we need the right media that can describe each process from preparation to completion without having to take a long time and can be reused and attract students' interest in learning so that students do not feel bored when studying. Hence, a teacher is required to be able to create a learning media. By using learning media, teachers will be easier to convey material so that learning media can be used as media that combines sound with images so that it will attract more attention during the learning process. In addition, learning media also has advantages, one of them is that it can be seen repeatedly if we need it. This article is focused on the development study of dance learning media based on environmental care. Based on the result of the study, the average total score of media validity showed 88% in the 'very valid' category and the average total score of product try-out showed 94.02% in the 'very good' category. Thus, developed dance learning media could be said feasible and used by teacher and students in Art, Culture, and Craft learning subject in elementary school.

Keywords: dance, learning media, environmental care, sekolah dasar

Abstrak: Saat ini, masih terdapat beberapa guru yang saat mengajar menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Oleh karena itu, itu mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang efektif dan memakan banyak waktu serta tenaga untuk menjelaskan proses demi proses ketika mengajar di kelas. Untuk menghindari hal tersebut, dibutuhkan media yang tepat dan dapat menggambarkan setiap proses demi proses dari mulai persiapan hingga selesai tanpa harus memakan waktu yang cukup lama dan dapat digunakan kembali serta dapat menarik daya minat siswa dalam belajar sehingga siswa tidak merasa bosan ketika belajar. Oleh sebab itu, seorang guru diminta untuk dapat menciptakan sebuah media pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi, sehingga media pembelajaran dapat digunakan sebagai media yang menggabungkan suara dengan gambar sehingga akan lebih menarik perhatian ketika proses pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran juga memiliki kelebihan yang salah satunya adalah dapat dilihat secara berulang-ulang apabila membutuhkannya. Artikel ini berfokus pada sebuah penelitian pengembangan media pembelajaran tari berwawasan peduli lingkungan. Dari penelitian tersebut, hasil skor rata-rata dari validitas media menunjukkan 88% dengan kategori sangat valid dan hasil skor rata-rata dari uji coba produk menunjukkan 94,02% dengan kategori sangat baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran tari yang telah dikembangkan dikatakan layak dan dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di sekolah dasar

Kata Kunci: tari, media pembelajaran, peduli lingkungan, sekolah dasar

CITATION

Wulandari, R., Zufriady, Z., & Hermita, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Tari Berwawasan Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (2), 361-375. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8796>.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan informasi dari guru ke peserta didik. Dengan menggunakan media guru lebih mudah untuk menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik dan peserta didik lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang diberikan oleh guru (Nurrita, 2018:172). Media merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran karena media membantu peserta didik dan guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehubungan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam perencanaan pembelajaran. Selain itu, penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan peserta didik belajar lebih baik dan dapat meningkatkan penampilan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media pembelajaran juga memiliki kelebihan yang salah satunya adalah dapat dilihat secara berulang-ulang apabila membutuhkannya dan dapat diakses dengan mudah. Tujuannya yaitu merangsang siswa dalam mengikuti pembelajaran, menampilkan pelajaran secara menyeluruh serta dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan hal tertentu, seperti memberikan motivasi maupun penguatan (Uno et al, 2010). Pemanfaatan media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan digunakannya media pembelajaran, maka diharapkan peserta didik akan mudah dalam menyerap materi pembelajaran yang dipelajari.

Pada saat ini masih terdapat beberapa guru yang saat mengajar menggunakan metode ceramah, oleh karena itu mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang efektif dan memakan banyak waktu serta tenaga untuk menjelaskan proses demi proses ketika mengajar di kelas (Achmad dan Asidigisianti, 2016). Untuk menghindari hal tersebut maka dibutuhkan media yang tepat dan dapat menggambarkan setiap proses demi

proses dari mulai persiapan hingga selesai tanpa harus memakan waktu yang cukup lama dan dapat digunakan kembali serta dapat menarik daya minat siswa dalam belajar sehingga siswa tidak merasa bosan ketika belajar. Oleh sebab itu seorang guru diminta untuk dapat menciptakan sebuah media pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi, sehingga media pembelajaran dapat digunakan sebagai media yang menggabungkan suara dengan gambar sehingga akan lebih menarik perhatian ketika proses pembelajaran.

Media pembelajaran seni tari sebagai salah satu upaya untuk mempermudah proses interaksi guru dengan siswa dan lingkungan belajar mereka. Fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni untuk menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Pada dasarnya diketahui bahwa proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada satu arah saja, namun guru dan siswa harus terlibat dalam proses pembelajaran. Hal yang diharapkan pada proses pembelajaran dapat menggunakan media yang menarik, dan menyenangkan, sehingga siswa dengan mudah memahami dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari (Sudjana, 2013). Dimana media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan minat serta pemahaman siswa dan juga dapat menumbuhkan imajinasi siswa. Salah satu pembelajaran yang terdapat dipendidikan khususnya disekolah dasar adalah SBdP (Seni Budaya dan Prakarya) atau pembelajaran tari, didalam pembelajaran tersebut terdapat pembelajaran tari yang mendasar yang akan nantinya dipelajari oleh peserta didik. Tari adalah gerak tubuh manusia yang dipakai untuk mengungkapkan ide-ide, perasaan dan pengalamannya kepada orang lain yang diiringi musik atau irama (Ihsania,2019). Tari merupakan salah satu media berkomunikasi yang memiliki daya tarik bagi kalangan anak SD. Dalam proses

pembelajaran khususnya tari banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan daya minat siswa dalam belajar.

Pembelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya) pada umumnya masih dikuasi oleh guru, sehingga keaktifan dan kemandirian dari peserta didik berkurang. Pembelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya) merupakan pembelajaran yang membuat anak dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka. Dimana anak memperoleh bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sangat dibutuhkan untuk menyesuaikan dan memahami diri terhadap kejadian dan perubahan di lingkungan sekitar. Pemanfaatan alam sekitar merupakan media rekreasi sekaligus menjadi bahan untuk menumbuhkan ekspresi estetis bagi siswa karena kebiasaan siswa dalam lingkungan hidupnya dalam bermain dan kesenangan dalam alam (Wahyuni, 2014). Dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran SBdP khususnya materi pembelajaran tari berwawasan peduli lingkungan.

Peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran tari berwawasan peduli lingkungan ini selain untuk mempermudah proses pembelajaran, menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, menciptakan proses pembelajaran yang baik dan menarik, peneliti juga ingin menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan lingkungan alam untuk belajar mengenal gerakan dalam tari juga dapat mengajarkan kepada siswa tentang dunia lingkungan yang ada di sekitar mereka. Maka dari itu akan menambah pengetahuan siswa dalam belajar gerakan sebuah tari. Berdasarkan pernyataan di atas menunjukkan bahwa dalam pembelajaran dibutuhkan adanya media pembelajaran yang cocok, guru dituntut untuk mampu menggunakan berbagai media pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *reasearch and development* (penelitian dan pengembangan). Metode R&D dapat dikatakan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi serta menguji validitas produk yang dihasilkan (Sugiyono, 2011). Hasil akhir dalam penelitian ini berupa produk pengembangan media pembelajaran tari berwawasan peduli lingkungan. Penelitian ini mengadopsi model pengembangan 4D. Model pengembangan 4D adalah model yang dikemukakan oleh Thiagarajan pada tahun 1974, model ini sering digunakan untuk penelitian pengembangan. Sistematis dari model 4D yaitu *Define, Design, Development, and Dissemination*. Model ini dipilih karena mempunyai langkah-langkah dan sistematika pengembangan yang sesuai dengan peneliti. Model Four-D adalah panduan sistematis yang cocok untuk mengembangkan komponen-komponen pengajaran dan evaluasi yang dirancang khusus untuk pendidikan (Febriyanti dkk, 2017).

Subyek penelitian ini adalah validator ahli materi, validator ahli bahasa, validator ahli media, guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Tanah Bekali Kec. Pangean Kab. Kuantan Singingi yang berjumlah 18 orang. Dimana 18 orang peserta didik tersebut dilakukan dengan uji coba lapangan terbatas untuk mengetahui hasil dari suatu pengembangan produk dalam pembelajaran dikelas. Jenis data yang diambil pada penelitian ini adalah jenis data yang diperoleh dari wawancara atau pemberian angket. Data yang diambil yaitu data kuantitatif berupa angka yang diperoleh dari hasil validasi, serta angket respon guru dan angket respon siswa. Sedangkan objek dari penelitian ini berupa media pembelajaran tari berwawasan peduli lingkungan yang telah dihasilkan. Adapun teknik analisis data yang dilakukan peneliti menjadi 2 yaitu:

1. Analisis Data Uji Validitas Media

Validitas media dihasilkan oleh rata-rata skor yang telah diperoleh dari penilaian

validator. Kriteria untuk mengambil keputusan pada validasi media pembelajaran tari ini dapat dilihat pada tabel berikut. Media dapat dikatakan layak apabila evaluasi rata-

rata validator dikatakan valid dan sangat valid. Kategori penilaian validasi media oleh validator adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Penilaian oleh Validator

Skor Penilaian	Kategori
4	SS : Sangat Setuju
3	S : Setuju
2	KS : Kurang Setuju
1	TS : Tidak Setuju

Sumber (Suryono, 2011)

Kriteria dalam mengambil keputusan dalam validasi media dapat dilihat di tabel. Media dapat digunakan jika penilaian rata-

rata validator dikategorikan valid dan sangat valid.

Tabel 2. Interval Rata-Rata Skor Penilaian

Persentase Skor	Kategori Validitas
81%-100%	Sangat Valid
61%-80%	Valid
41%-60 %	Kurang Valid
21%-40%	Tidak Valid
0%-20%	Sangat Tidak Valid

Sumber (Suryono, 2011)

Kategori dalam kelayakan media yang dikembangkan di kategorikan sebagai berikut:

Tabel 3. Persentase Kelayakan Media Pembelajaran Tari

Persentase Skor	Kelayakan Video
81%-100%	Sangat Layak
61%-80%	Layak
41%-60 %	Kurang Layak
21%-40%	Sangat Tidak Layak
0%-20%	

Sumber : Riduan dalam (Danis dkk, 207:2017)

Media pembelajaran tari yang dikembangkan dapat digunakan jika penilaian rata-rata validator dikategorikan layak dan sangat layak.

diberikan kepada siswa dengan maksud untuk menilai media pembelajaran tari yang digunakan, dan guru juga diberikan angket sebagai respon guru terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Berikut kategori skor penilaian:

2. Analisis Data Uji Coba Produk
 Analisis data uji coba produk

Tabel 4. Skor Penilaian Respon Guru Dan Respon Siswa

Skor Penilaian	Kategori
4	SS : Sangat Setuju
3	S : Setuju
2	KS : Kurang Setuju
1	TS : Tidak Setuju

Sumber (Suryono, 2011)

Dengan diketahui presentase skor yang diperoleh, langkah selanjutnya merupakan tahap dalam menentukan

kelayakan media. Kelayakan media dapat dilihat dari kreteria kategori yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Skor Kategori Kelayakan Uji Coba Media Pembelajaran Tari

Persentase Skor	Kelayakan Video
0%-20%	Sangat Tidak Layak
21%-40%	Tidak Layak
41%-60 %	Cukup Layak
61%-80%	Layak
81%-100%	Sangat Layak

Sumber : Suharsimi Arikunto(2013 : 44)

HASIL PENELITIAN

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran tari berwawasan peduli lingkungan di sekolah dasar. Media pembelajaran yang dikembangkan ini menggunakan model pengembangan menurut Thiagarajan (kurniawan & dewi, 2017) yaitu model 4-D (*Four-D Models*) yang terdiri dari 4 tahap yaitu : *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Tahap pengembangan dengan model 4-D (*Four-D Models*) dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Tahap Pendefinisian (define)

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan pada awal perencanaan dengan cara mengamati karakteristik peserta didik agar media yang dikembangkan sesuai dengan minat siswa. Kebutuhan siswa dalam belajar yaitu perlu motivasi dan kejelasan materi pada saat pembelajaran berlangsung sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan menggunakan media

pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. Menurut Piaget dalam (Ibda, 34:2015) pada usia 6-12 tahun anak berada dalam perkembangan tahap operasional konkrit. Dan anak lebih cenderung menyukai pembelajaran yang menyenangkan dan tidak telalu kaku atau monoton, oleh karena itu dengan adanya pengembangan media pembelajaran tari diharapkan siswa lebih menyenangi pembelajaran dan dapat menggali informasi yang ada didalam media pembelajaran tari berwawasan peduli lingkungan, dan dapat meningkatkan daya tarik siswa untuk lebih giat dalam belajar khususnya pada pembelajaran seni tari.

b. Analisis Materi

Analisis materi dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi utama yang akan diajarkan, mengumpulkan materi, dan memilih materi yang relevan dan menyusunnya kembali secara sistematis. Pemilihan materi ini dilakukan dengan cara mempertimbangkan secara keseluruhan baik

itu mata pelajaran, tema pelajaran dan subtema yang membuat pokok bahasan tersebut. Dalam hal ini materi tari berwawasan peduli lingkungan diintegrasikan dalam Tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita), Subtema 2 (Perubahan Lingkungan), KD 3.3 Memahami gerak dalam tari berwawasan peduli lingkungan, 3.4 Mempraktekkan gerak pada tari berwawasan peduli lingkungan dan Indikator 3.3.1 Mengidentifikasi gerak tari berwawasan peduli lingkungan, 3.4.1 Mengidentifikasi gerakan tari berwawasan peduli lingkungan.

Dalam hal ini dapat dilihat dari kurikulum satuan pendidikan yang dimana sekolah menggunakan kurikulum 2013.

Materi tersebut diringkas dengan singkat supaya siswa lebih mudah untuk memahami materi dan sesuai dengan tingkat berfikir siswa. Tujuan materi yang dikembangkan ini dapat menjadi tambahan pengetahuan siswa tentang tari berwawasan peduli lingkungan. Kemudian ditampilkan objek-objek yang menarik dan hampir nyata dengan keadaan sebenarnya.

c. Analisis Konsep

Pada analisis konsep bertujuan untuk menentukan isi materi dalam media pembelajaran tari yang akan dikembangkan dan sesuai dengan tujuan pengembangan media pembelajaran tari berwawasan peduli lingkungan. Oleh sebab itu ditentukan indikator-indikator yang terdapat dalam isi media pembelajaran tari yaitu :

- a) Mengetahui pengertian tari
- b) Mengetahui pengertian tari berwawasan peduli lingkungan
- c) Mengetahui pengertian gerakan tari berwawasan peduli lingkungan
- d) Tahapan-tahapan gerakan tari berwawasan peduli lingkungan
- e) Mengetahui tarian berwawasan peduli lingkungan

2. Tahap Perancangan (design)

Tahapan desain ini dilakukan dengan melakukan perancangan media pembelajaran

tari. Media pembelajaran tari dirancang dengan tampilan menarik dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Adapun kerangka yang terdapat dalam media yaitu:

1. Membuat Rancangan Media Pembelajaran Tari

Media pembelajaran tari dengan menentukan tema yang akan dibuat di dalam media pembelajaran tari. Tema yang digunakan dalam pembelajaran yaitu lingkungan sahabat kita tentang lingkungan alam yang diambil dari kehidupan sehari-hari siswa serta kegiatan dilakukan siswa di lingkungan sekolah. Dengan mengamati alam yaitu lingkungan sekolah dan membuat langkah-langkah gerak dasar seperti menyapu halaman, membuang sampah dan memungut sampah adalah kegiatan siswa sehari-hari di dalam lingkungan sekolah. Dengan adanya gerak dasar siswa bisa mengikuti secara perlahan dan juga dapat menumbuhkan imajinasi siswa terhadap gerak dasar tari yang menceritakan tentang peduli lingkungan. Kemudian gerak stylasi yaitu untuk memperindah gerak dasar tari dengan gerakan yang halus dan indah. Bertujuan untuk mengekspresikan perasaan seseorang yang ingin dikomunikasikan kepada orang lain melalui gerakan tari.

Langkah-langkah gerakan tari yang menjelaskan setiap gerakan yang akan diperagakan. Kemudian isi full video tarian yang menceritakan tentang wawasan peduli lingkungan di sekolah dasar. Media pembelajaran tari dibuat dengan harapan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan belajar dan dapat menarik minat siswa dalam belajar. Materi yang ditampilkan dalam media pembelajaran menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

2. Membuat Skenario Media Video Pembelajaran

a. Opening

Yang menampilkan video lingkungan di sekitar sekolah. Langkah-langkah Gerakan Tari

- a) Melihat Lingkungan Sekitar
- b) Menyapu Halaman
- c) Memungut Sampah
- d) Membuang Sampah
- e) Mendaur Ulang Sampah

Di dalam langkah-langkah gerakan tari akan menjelaskan setiap gerakan yang akan diperagakan.

- b. Isi full video tarian yang menceritakan tentang peduli lingkungan.



Gambar 2. Pembukaan Media Pembelajaran Tari

4. Isi Media

Media yang disajikan dalam media pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan dikembangkan, yang terdapat dalam isi media pembelajaran tari yaitu:

- a. Mengetahui pengertian tari
- b. Mengetahui pengertian tari berwawasan peduli lingkungan
- c. Mengetahui pengertian gerakan tari berwawasan peduli lingkungan



- e. Mengetahui tarian berwawasan peduli lingkungan.

Proses pengeditan media pembelajaran menggunakan aplikasi *Capcut*. Untuk isi materi dalam media terlebih dahulu mencari *background* yang bagus dan tahapan-tahapan tarian yang sesuai dengan pembelajaran yang nantinya akan di edit ke dalam media pembelajaran. Setelah itu dilanjutkan dengan proses pengeditan menggunakan *Capcut*. Pengambilan video ini dilakukan di lingkungan kampus UNRI dan MTQ di Anjungan rokan hilir.



Gambar 3. Isi Media Pembelajaran Tari

5. Membuat Penutupan Penyajian Tari

Setelah semua video selesai diedit hasil akhirnya adalah menggabungkan semua video tersebut menggunakan aplikasi *Capcut* sesuai dengan alur cerita di dalam media. Dalam media juga ditambahkan *backsound* pengiring di awal pembukaan dan musik

pengiring tari berwawasan peduli lingkungan. Penambahan musik tradisional melayu Riau ini bertujuan agar ketika melihat media tersebut siswa menjadi semangat untuk belajar. Musik tradisional melayu Riau ini diambil dari *Youtube*.



Gambar 4. Gambar Penutupan Media Pembelajaran

3. Tahap Pengembangan (development)

Pada tahap pengembangan peneliti melakukan pembuatan instrumen validasi ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Pembuatan angket validasi ahli materi, ahli bahasa dan ahli media untuk mengetahui kelayakan media yang akan dikembangkan. Proses pembuatannya peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan materi yang akan disajikan dalam media pembelajaran tari, menentukan informasi yang digunakan dalam media pembelajaran tari jelas dan dapat dipahami oleh siswa. Kemudian bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik dan pembelajaran tari yang dikembangkan dapat menarik perhatian siswa.

Setelah pembuatan angket validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media selesai, maka selanjutnya yaitu pembuatan angket respon guru dan angket respon siswa guna untuk melihat kelayakan media pembelajaran tari yang telah dikembangkan. Pembuatan angket respon guru yaitu menyusun pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disajikan dalam media pembelajaran tari, apakah media yang telah dikembangkan sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Kemudian pembuatan angket respon siswa dengan

menyusun beberapa pertanyaan kepada siswa apakah media yang dikembangkan dapat menarik perhatian siswa untuk belajar dengan penjelasan di dalam media pembelajaran tari dapat membantu siswa dalam menirukan gerak dasar dalam tari. Pembuatan angket validasi ahli materi, ahli bahasa dan ahli media kemudian angket respon guru dan angket respon siswa selesai.

Maka selanjutnya dilakukan revisi instrumen validasi ahli materi, ahli bahasa dan ahli media dan revisi angket respon guru dan siswa, serta revisi produk yang akan dikembangkan.

1. Validasi Produk

Setelah tahap perancangan selesai, selanjutnya tahapan yang dilakukan adalah validasi produk. Validasi media pembelajaran tari dilakukan oleh 3 validator, yaitu validator ahli materi, validator ahli bahasa dan validator ahli media. Proses pengembangan media pembelajaran tari dilakukan beberapa kali revisi dengan saran dan masukan dari validator. Setelah melakukan revisi kemudian validator akan memberikan penilaian sesuai dengan instrumen validasi media pembelajaran tari yang telah dibuat. Validasi ahli dalam pengembangan media pembelajaran tari ini dilakukan oleh 3 orang dosen yaitu:

- a. Bapak Drs Zariul Antosa, M.Sn, sebagai dosen PGSD FKIP Universitas Riau, beliau sebagai Validator ahli materi media pembelajaran tari.
- a. Ibu Elvrin Septyanti, M.Pd, sebagai dosen PBSI FKIP Universitas Riau, beliau sebagai validator ahli bahasa media pembelajaran tari.
- b. Bapak Eddy Noviana, M.Pd sebagai dosen PGSD FKIP Universitas Riau, beliau sebagai Validator ahli media pembelajaran tari.

Terdapat 4 aspek yang akan dinilai oleh masing-masing validator setelah media pembelajaran tari direvisi sesuai saran dan masukan. 4 aspek untuk validator ahli materi yaitu aspek materi, tampilan/penyajian materi, visual, dan kemanfaatan. 4 aspek untuk ahli bahasa yaitu aspek materi, tampilan/penyajian materi, bahasa, dan kemanfaatan. Sedangkan 4 aspek untuk validator ahli media yaitu aspek tampilan, gambar, suara, dan penyajian video.

Tabel 6. Skor Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Jumlah Butir
1.	Materi	6
2.	Tampilan/Penyajian Materi	3
3.	Visual	4
4.	Kemanfaatan	4
Total butir penilaian		17

Tabel 7. Skor Validasi Ahli Bahasa

No.	Aspek	Persentase Tiap Aspek	Kategori Skor
1.	Materi	100%	Sangat Valid
2.	Tampilan/Penyajian Materi	100%	Sangat Valid
3.	Bahasa	95%	Sangat Valid
4.	Kemanfaatan	94%	Sangat Valid
Jumlah skor penilaian		389%	
Rata-rata persentase		97.25%	Sangat Valid

Tabel 8. Skor Validasi Ahli Media

No.	Aspek	Persentase Tiap Aspek	Kategori Skor
1.	Tampilan	81%	Sangat Valid
2.	Gambar	75%	Valid
3.	Suara	75%	Valid
4.	Penyajian Video	75%	Valid
Jumlah skor penilaian		306%	
Rata-rata persentase		76.5%	Valid

Tabel 9. Rata-Rata Skor Validasi Media Pembelajaran

No.	Aspek Penilaian	Persentase Tiap Aspek (%)	Kategori Kevalidasi
1.	Materi	90,25%	Sangat Valid
2.	Bahasa	97,25%	Sangat Valid
3.	Media	76,5%	Valid
Rata-rata persentase		88%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 9 menunjukkan bahwa media pembelajaran tari yang dikembangkan dengan judul “Media Pembelajaran Tari Berwawasan Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar” mendapatkan rata-rata skor persentase 88% dan dikategorikan sangat valid. Sesuai dengan kriteria yang dijelaskan pada bab sebelumnya, media pembelajaran tari yang dikembangkan memiliki skor 88% dan dikategorikan sangat layak. Dari hasil validasi yang didapatkan maka media pembelajaran yang dikembangkan dengan judul “Media Pembelajaran Tari Berwawasan Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar” layak digunakan di sekolah dasar.

2. Uji Coba Produk

Produk yang telah direvisi sesuai saran dan masukan dari validator ahli sudah selesai, tahapan selanjutnya adalah uji coba produk. Uji coba produk ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap media pembelajaran tari yang telah dikembangkan oleh peneliti dan untuk

mengetahui kelayakan media pembelajaran tari yang telah dikembangkan. Dalam penelitian ini hanya melakukan uji coba terbatas di lingkungan Sekolah Dasar Negeri 004 Tanah Bekali Kec. Pangean Kab. Kuantan Singingi pada Senin 13 Desember 2021.

Penilaian yang dilakukan untuk uji coba yaitu menggunakan instrumen berupa angket respon guru dan angket respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran tari yang telah dikembangkan. Angket respon guru diberikan kepada guru kelas dan guru-guru lainnya berjumlah 5 orang yang meliputi aspek materi, penggunaan, bahasa, dan daya tarik yang terdiri dari 18 butir indikator. Sedangkan angket respon siswa diberikan kepada siswa kelas V yang berjumlah 18 orang siswa yang meliputi aspek respon siswa, kejelasan, kemudahan, dan daya tarik yang terdiri dari 14 indikator. Adapun data yang telah diperoleh dan telah diolah serta dihitung jumlah rata-rata skor dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Coba Produk Respon Guru Dan Respon Siswa

No	Hasil Uji Coba Produk	Rata-Rata Skor Persentase	Kategori Kelayakan
1.	Uji Coba Respon Guru	90.83%	Sangat Baik
2.	Uji Coba Respon Siswa	97.22%	Sangat Baik
Rata-Rata Persentase		94.02%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil tabel 10 yang diperoleh dari uji coba produk respon guru dan respon siswa terhadap media pembelajaran tari yang telah dikembangkan. Untuk respon guru terdapat 4 aspek yang

dinilai. 4 aspek tersebut menunjukkan rata-rata persentase 90.83%. Untuk respon siswa terdapat 4 aspek yang dinilai. 4 aspek tersebut menunjukkan rata-rata persentase 97.22%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil rata-

rata skor uji coba produk respon guru dan respon siswa terhadap media pembelajaran tari termasuk kategori sangat baik dengan rata-rata yang diperoleh 94.02% dan dapat digunakan oleh guru dan siswa di sekolah dasar khususnya pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya.

4. Tahap Penyebaran (disseminate)

Pada tahap ini dilakukan penyebaran media pembelajaran tari yang telah dikembangkan. Penyebaran media pembelajaran ini dilakukan dengan memberikan media pembelajaran tari tersebut kepada guru kelas V yang telah merespon media pembelajaran tari yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat digunakan oleh guru SDN 004 Tanah Bekali dan SDN 010 Pulau Deras Kec. Pangean Kab. Kuantan Singingi. Dengan memberikan angket respon guru dan angket respon siswa terhadap media pembelajaran tari dengan hasil respon guru merasa senang sekali dengan adanya media pembelajaran yang dikembangkan dengan berbeda. Untuk penilaian yang digunakan pada saat uji coba adalah dengan wawancara terkait media yang telah diterapkan dan instrument berupa angket respon guru dan angket respon siswa guna mengetahui tingkat kelayakan terhadap media pembelajaran tari, yang mendapatkan respon baik dari guru dan siswa. dan guru merasa senang sekali dengan adanya media pembelajaran tari ini sangat membantu guru untuk menjelaskan pembelajaran khususnya pembelajaran seni tari. Dan sebagian guru menyarankan kepada peneliti untuk dibuatkan media pembelajaran dengan pembelajaran lainnya.

Pembahasan Penelitian

Pengembangan media pembelajaran tari ini untuk siswa kelas V di sekolah dasar pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya yang dilaksanakan menggunakan metode *Research and Development (RnD)*. Peneliti menggunakan model pengembangan *Four-D* yang terdiri dari 4 tahapan yaitu tahapan

Define (Tahap Pendefinisian), *Design* (Tahap Perancangan), *Development* (Tahap Pengembangan) dan *Disseminate* (Tahap Penyebaran).

Pada tahap pertama dalam pengembangan media ini adalah tahap *define* (Tahap Pendefinisian) kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan analisis kebutuhan, analisis materi, dan analisis konsep. Pada analisis kebutuhan pengembangan produk merupakan hal penting dilakukan untuk memastikan bahwa produk yang akan dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan pengguna. Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara menemukan informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan oleh peneliti.

Informasi yang diperoleh oleh peneliti nantinya akan menjadi acuan sebagai langkah awal untuk mengembangkan media pembelajaran tersebut (Hidayatul dkk, 2017). Kedua adalah analisis materi, dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi utama yang akan diajarkan, mengumpulkan materi, dan memilih materi yang relevan dan menyusunnya kembali secara sistematis. Pemilihan materi ini dilakukan dengan cara mempertimbangkan secara keseluruhan baik itu mata pelajaran, tema pelajaran dan subtema yang membuat pokok bahasan tersebut. Dalam hal ini materi tari berwawasan peduli lingkungan diintegrasikan dalam Tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita), Subtema 2 (Perubahan Lingkungan), KD 3.3 Memahami gerak dalam tari berwawasan peduli lingkungan, 3.4 Mempraktekkan gerak pada tari berwawasan peduli lingkungan dan Indikator 3.3.1 Mengidentifikasi gerak tari berwawasan peduli lingkungan, 3.4.1 Mengidentifikasi gerakan tari berwawasan peduli lingkungan. Dalam hal ini dapat dilihat dari kurikulum satuan pendidikan yang dimana sekolah menggunakan kurikulum 2013.

Materi tersebut diringkas dengan singkat supaya siswa lebih mudah untuk

memahami materi dan sesuai dengan tingkat berfikir siswa. Tujuan materi yang dikembangkan ini dapat menjadi tambahan pengetahuan siswa tentang tari berwawasan peduli lingkungan. Kemudian ditampilkan objek-objek yang menarik dan hampir nyata dengan keadaan sebenarnya. Ketiga analisis konsep, dilakukan dengan cara menentukan isi materi dalam media pembelajaran tari yang akan dikembangkan oleh peneliti agar sesuai dengan tujuan pengembangan media pembelajaran tari berwawasan peduli lingkungan. Indikator-indikator yang terdapat dalam isi media pembelajaran adalah mengetahui pengertian tari, mengetahui pengertian tari berwawasan peduli lingkungan, mengetahui pengertian gerakan tari berwawasan peduli lingkungan, tahapan-tahapan gerakan tari berwawasan peduli lingkungan, mengetahui tarian berwawasan peduli lingkungan.

Pada tahap kedua dalam pengembangan media ini adalah tahap *design* (Tahap Perancangan) pada tahapan ini terdapat 5 tahap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu membuat rancangan media pembelajaran tari, membuat skenario media video pembelajaran, membuat pembukaan video pembelajaran, isi media, dan membuat penutupan penyajian tari. Pertama membuat rancangan media pembelajaran tari dengan menentukan tema yang akan dibuat di dalam media pembelajaran tari. Tema yang digunakan dalam pembelajaran yaitu lingkungan sahabat kita tentang lingkungan alam yang diambil dari kehidupan sehari-hari siswa serta kegiatan dilakukan siswa di lingkungan sekolah. Dengan mengamati alam yaitu lingkungan sekolah dan membuat langkah-langkah gerak dasar seperti menyapu halaman, membuang sampah dan memungut sampah adalah kegiatan siswa sehari-hari di dalam lingkungan sekolah. Dengan adanya gerak dasar siswa bisa mengikuti secara perlahan dan juga dapat menumbuhkan imajinasi siswa terhadap gerak dasar tari yang menceritakan tentang peduli lingkungan.

Kemudian gerak stylasi yaitu untuk memperindah gerak dasar tari dengan gerakan yang halus dan indah. Bertujuan untuk mengekspresikan perasaan seseorang yang ingin dikomunikasikan kepada orang lain melalui gerakan tari. Kedua membuat skenario media video pembelajaran. Opening, yang menampilkan video lingkungan di sekitar sekolah. Langkah-langkah gerakan tari, melihat lingkungan sekitar, menyapu halaman, memungut sampah, membuang sampah dan mendaur ulang sampah. Di dalam langkah-langkah gerakan tari akan menjelaskan setiap gerakan yang akan diperagakan. Isi full video tarian yang menceritakan tentang peduli lingkungan dan penutupan video pembelajaran. Ketiga membuat pembukaan video pembelajaran. Pembuatan media pembelajaran tari dibuat dengan menarik.

Tujuannya adalah agar siswa termotivasi dan tidak bosan ketika melihat media pembelajaran tari. Sebelum proses pengeditan pembukaan media pembelajaran, terlebih dahulu mencari gambar dan *background* yang bersumber dari internet dan lingkungan nyata. Setelah itu barulah proses pengeditan dengan menggunakan aplikasi *Capcut*. Keempat isi media. Media yang disajikan dalam media pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan dikembangkan, yang terdapat dalam isi media pembelajaran tari yaitu: mengetahui pengertian tari, mengetahui pengertian tari berwawasan peduli lingkungan, mengetahui pengertian gerakan tari berwawasan peduli lingkungan, tahapan-tahapan gerakan tari berwawasan peduli lingkungan dan mengetahui tarian berwawasan peduli lingkungan. Proses pengeditan penyaji dalam media pembelajaran yang dikembangkan adalah menggunakan aplikasi *Capcut*. Untuk isi materi dalam media terlebih dahulu mencari *background* yang bagus dan tahapan-tahapan tarian yang sesuai dengan pembelajaran yang nantinya akan di edit ke dalam media pembelajaran menggunakan

Capcut. kelima membuat penutupan penyajian tari. Langkah terakhir yaitu pembuatan penutupan media pembelajaran. Penutupan media pembelajaran tari menggunakan aplikasi *Capcut*. Setelah semua video selesai diedit hasil akhirnya adalah menggabungkan semua video tersebut menggunakan aplikasi *Capcut* sesuai dengan alur cerita di dalam media. Dalam media juga ditambahkan *background* pengiring di awal pembukaan dan musik pengiring tari berwawasan peduli lingkungan. Penambahan musik tradisional melayu Riau ini bertujuan agar ketika melihat media tersebut siswa menjadi semangat untuk belajar. Musik tradisional melayu Riau ini diambil dari *Youtube*. Tujuan penambahan musik ini adalah agar ketika melihat media tersebut siswa menjadi semangat untuk belajar dan tidak merasa bosan.

Pada tahap ketiga dari pengembangan video pembelajaran ini adalah *development* (Tahap pengembangan) tahap ini meliputi pengembangan rancangan awal produk menjadi bentuk produk jadi (Media Pembelajaran Tari), pembuatan instrumen validasi, pembuatan angket respon guru dan siswa, revisi instrumen validasi, revisi angket respon siswa dan guru, serta revisi produk. Selanjutnya setelah media selesai dikembangkan maka dilakukan validasi oleh validator ahli yang bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari para pakar (Hidayatul dkk, 2017). Pada tahapan ini dilakukan validasi media pembelajaran kepada 3 orang validator yang terdiri dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media, melakukan revisi dan melakukan uji coba produk untuk melihat respon guru dan siswa serta kelayakan terhadap media pembelajaran tari yang telah dikembangkan. Penilaian terhadap media pembelajaran tari untuk ahli materi terdapat 4 aspek, yaitu aspek materi memperoleh hasil rata-rata 87%, aspek tampilan/penyajian materi memperoleh rata-rata 100%, aspek visual memperoleh rata-rata

87% dan aspek kemanfaatan memperoleh rata-rata 87%. Hasil keseluruhan rata-rata validasi ahli materi adalah 90.25% dengan kategori sangat valid. Untuk ahli bahasa terdapat 4 aspek, yaitu aspek materi memperoleh hasil rata-rata 100%, aspek tampilan/penyajian materi memperoleh rata-rata 100%, aspek bahasa memperoleh rata-rata 95% dan aspek kemanfaatan memperoleh rata-rata 94%. Hasil keseluruhan rata-rata validasi ahli bahasa adalah 97,25% dengan kategori sangat valid. Dan ahli media terdapat 4 aspek yaitu tampilan, gambar, suara, dan penyajian video. Untuk aspek tampilan memperoleh rata-rata 81%, aspek gambar memperoleh rata-rata 75%, aspek suara memperoleh rata-rata 75%, dan aspek penyajian video memperoleh rata-rata 75%. Hasil keseluruhan rata-rata validasi adalah 76.5% dengan kategori valid. Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan oleh validator maka rata-rata validasi media pembelajaran tari adalah 88% di kategorikan “sangat layak”.

Setelah melakukan validasi dengan validator ahli dan mendapatkan nilai, saran serta masukan maka dilakukan perbaikan-perbaikan terhadap media pembelajaran tari yang dikembangkan sebelum melakukan uji coba produk. Setelah tahap revisi selesai, maka media pembelajaran tari masuk pada tahap uji coba terbatas untuk melihat respon dan kelayakan media pembelajaran tari yang dihasilkan. Untuk respon guru dilakukan dengan 5 orang guru SD dan untuk respon siswa dilakukan dengan 18 orang siswa. Untuk uji coba produk hasil respon guru memperoleh rata-rata persentase 90.83%, sedangkan hasil respon siswa memperoleh rata-rata persentase 97.22%. Berdasarkan hasil uji coba produk respon guru dan respon siswa terhadap media pembelajaran tari yang dikembangkan maka dapat disimpulkan media pembelajaran tari masuk kedalam kategori sangat baik dengan rata-rata persentase 94.02% dengan kategori sangat layak.

Pada tahap Keempat adalah *disseminate* (Tahap Penyebaran), kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan penyebaran media pembelajaran tari yang telah dikembangkan. Penyebaran media pembelajaran ini dilakukan dengan memberikan media pembelajaran tari tersebut kepada guru kelas V yang telah merespon media pembelajaran tari yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat digunakan oleh guru SDN 004 Tanah Bekali dan SDN 010 Pulau Deras Kec. Pangean Kab. Kuantan Singingi. Dengan memberikan angket respon guru dan angket respon siswa terhadap media pembelajaran tari dengan hasil respon guru merasa senang sekali dengan adanya media pembelajaran yang dikembangkan dengan berbeda. Untuk penilaian yang digunakan pada saat uji coba adalah dengan wawancara terkait media yang telah diterapkan dan instrument berupa angket respon guru dan angket respon siswa guna mengetahui tingkat kelayakan terhadap media pembelajaran tari, yang mendapatkan respon baik dari guru dan siswa. dan guru merasa senang sekali dengan adanya media pembelajaran tari ini sangat membantu guru untuk menjelaskan pembelajaran khususnya pembelajaran seni tari. Dan sebagian guru menyarankan kepada peneliti untuk dibuatkan media pembelajaran dengan pembelajaran lainnya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran tari yang telah dikembangkan sangat layak dan sangat baik digunakan untuk siswa sekolah dasar. Dengan saran dan masukan sebagai perbaikan media agar menjadi lebih bagus lagi. Hal ini dapat dilihat dari hasil validasi media yang dilakukan oleh validator ahli materi, ahli bahasa dan ahli media yang menunjukkan bahwa media pembelajaran tari memperoleh masing-masing penilaian. Terdapat 4 aspek yang dinilai oleh validator ahli materi. Dari 4 aspek tersebut diperoleh

rata-rata persentase 90.25% dengan kategori sangat valid. Untuk 4 aspek yang dinilai oleh validator ahli bahasa. 4 aspek tersebut diperoleh rata-rata persentase 97.25% dengan kategori sangat valid. Dan terdapat 4 aspek yang dinilai oleh validator ahli media. Dari 4 aspek tersebut diperoleh rata-rata persentase 76.5% dengan kategori valid. Sehingga hasil rata-rata skor validasi media pembelajaran tari yang diperoleh menunjukkan rata-rata 88% dengan kategori sangat layak. Setelah tahap validasi selesai maka selanjutnya adalah uji coba produk. Uji coba produk dilakukan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran tari serta mengetahui respon guru dan siswa terhadap media pembelajaran tari yang telah dikembangkan. Untuk respon guru terdapat 4 aspek yang dinilai. 4 aspek tersebut menunjukkan rata-rata persentase 90.83%. Untuk respon siswa terdapat 4 aspek yang dinilai. 4 aspek tersebut menunjukkan rata-rata persentase 97.22%. Sehingga hasil rata-rata skor uji coba produk respon guru dan respon siswa menunjukkan rata-rata 94.02% dengan kategori sangat baik. Dari hasil validasi media dan uji coba produk dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran tari yang telah dikembangkan oleh peneliti dikatakan layak dan dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTKA

- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad, R., & Sudjana, N. (2013). *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. Fkip. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Febriyanti, A. L dkk (2017). Pengembangan Instrumen Asesmen Menulis. *Jurnal Pendidikan*, 2(10), 1399–1408.
- Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif Teori



- Jean Piaget. *Jurnal Intelektualita*, 3, (1), 27-38.
- Ihsaniah, D. P. (2019). Penguatan Program Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 4 (1), 130.
- Muna, H., Nizaruddin dan Yanuar, H. M. (2017). Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berbantuan *Macromedia Flash 8* Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Materi Program Linier Kekas XI. *Jurnal Aksioma*. 8(2),11.
- Nurrita, T. (2018). *Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa*. *Misykat*, 03(01), 50-70.
- Riduwan., dan Sunarto. (2017). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryono, I. (2011). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Taufik, A. R., dan Asidigisianti, S. P. (2016). Pengembangan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di SMP Negeri 1 Turi Lamongan. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 4(3), 428.
- Uno, H. (2010). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyuni, R. (2014). *Pemanfaatan Alam Untuk Kreativitas Gerak Tari Di SMAN 1 Martapura*. *Jurnal Fkip Unila*. 3 (1). 10-20.